

Dede Yusuf soal Polemik Guru Panggil RK Maneh: Tak Semua Kritik Harus Ditanggapi

Wakil Ketua Komisi X DPR RI Fraksi Partai Demokrat Dede Yusuf menyoroti polemik pemecatan guru di Cirebon, Muhammad Sabil, usai berkomentar 'maneh' di akun media sosial Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Ia menilai komentar Sabil adalah kritik biasa yang tak perlu ditanggapi berlebihan. Menurut Sabil, RK menasihati yayasan tempatnya mengajar soal komentar maneh. Akibatnya, Sabil diberhentikan sebagai pengajar DKV di dua sekolah yakni SMK Ponpes Manbaul Ulum dan SMK Telkom. "Menurut saya, kritik sesuatu yang wajar dari masyarakat. Tidak perlu semua komen ditanggapi secara pribadi. Karena ada institusi pemda yang bisa menegur jika dirasa kurang pas," kata Dede Yusuf, Kamis (16/3). "Dan ini akan menjadi 'preseden' berikutnya jika diabaikan, rakyat akan takut mengkritisi pemimpinnya," imbuh dia. Dede Yusuf juga meminta Ridwan Kamil untuk mengembalikan pekerjaan guru tersebut. Ia menilai Sabil tak perlu sampai dipecat. "Alangkah sangat bijaksana jika gubernur segera mengembalikan pekerjaan guru yang dipecat itu. Karena sebagai guru dengan penghasilan kecil, sangat menderita jika dia kehilangan pekerjaannya," ujar Dede. Komentar 'maneh' oleh Sabil termuat di dalam unggahan Ridwan Kamil ketika sedang menggelar Zoom Meeting dengan sejumlah murid di SMP 3 Tasikmalaya. Perkataan 'maneh' dalam bahasa Sunda dinilai tak pantas dan diduga jadi penyebab dirinya diberhentikan sebagai guru. Dalam meeting itu, Ridwan Kamil terlihat mengenakan jas berwarna kuning dan berbincang dengan tiga murid. Lalu, Sabil dengan akun @sabilfadhillah menyematkan komentar yang mempertanyakan kapasitas Ridwan Kamil ketika berbincang dengan tiga murid itu. "Dalam zoom ini, maneh teh keur jadi gubernur Jabar ato kader partai ato pribadi @ridwankamil???" demikian bunyi dari komentar Sabil. Sabil mengaku komentarnya itu memang dimaksudkan untuk mengkritisi Ridwan Kamil. Sebab, jas berwarna kuning yang dikenakan Ridwan Kamil seakan identik dengan partai politik tertentu. Baru-baru ini, Ridwan Kamil resmi bergabung dengan Partai Golkar yang identik dengan warna kuning. "Saya juga kritik RK, pakai jas kuning di depan pendidikan," ucap dia. "Lalu RK nge-DM IG sekolah aku untuk ngasih peringatan ke aku," kata dia.

Bahkan, Sabil mengaku mendapatkan kabar data dirinya sebagai guru di Dapodik bakal dihapus secara permanen sehingga terancam tak dapat mengajar lagi di sekolah mana pun. Ridwan Kamil memberikan klarifikasi pada Rabu (15/3). Ia menyatakan hanya memberi nasihat kepada sekolah agar Sabil diingatkan, dan meminta Sabil tak dipecat.